

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Experiment* yang di mana penelitian dengan melakukan intervensi (perlakuan) pada subjek penelitian untuk mengetahui hasil perubahannya (perubahan pada variabel atau objek penelitian) setelah diperlakukan intervensi itu (Machfoedz, 2010). Dengan rancangan *pretest-posttest* pada mahasiswa/i pengguna orthodonti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *leafblog scan barcode* terhadap pengetahuan kebersihan gigi dengan status kebersihan gigi pengguna orthodonti pada mahasiswa/i politeknik kesehatan tanjung karang di kampus A. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O1	X	O2

Sumber: Notoatmodjo (2010)

Keterangan:

- O1 : Pengukuran pengetahuan dengan status kebersihan gigi pengguna ortodonti sebelum diberikan penyuluhan dengan media *leafblog scan barcode*;
- X : Perlakuan pemberian penyuluhan dengan menggunakan media *leafblog scan barcode*;
- O2 : Pengukuran pengetahuan dengan status kebersihan gigi pengguna orthodonti setelah diberikan penyuluhan dengan media *leafblog scan barcode*.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i yang menggunakan orthodonti di kampus A poltekkes tanjung karang dengan jumlah 56 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan total sampling. Dengan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2021).

Adapun kriteria sampel yang diambil adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Memakai orthodonti;
- 2) Bersedia dijadikan sampel;
- 3) Hadir saat penelitian berlangsung;
- 4) Mahasiswa/i poltekkes tanjung karang di kampus A.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak memakai orthodonti;
- 2) Tidak bersedia dijadikan sampel;
- 3) Tidak hadir saat penelitian berlangsung;
- 4) Bukan mahasiswa/i poltekkes tanjung karang di kampus A.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus A Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Tahun 2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Penelitian ini mengambil data yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan dengan status kebersihan gigi pada mahasiswa/i pengguna orhtodonti di kampus A poltekkes tanjung karang.

2. Data Sekunder

Penelitian data ini untuk mengambil data berupa identitas responden.

a. Cara dan Alat Pengumpulan Data

1) Perizinan

- a) Melakukan perizinan kepada pihak mahasiswa/i sebagai responden;
- b) Menyiapkan *informed consent*;

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian:

- a) Media penyuluhan berupa *leafblog scan barcode*;
- b) Lembar kuesioner
- c) Kaca mulut dan Sonde
- d) *Handscoon*
- e) *Masker*
- f) *Tisu*
- g) *Alat Tulis*
- h) *Disclosing Solution*
- i) *Alkohol*

2) Pelaksanaan

- a) Melakukan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan kepada responden;
- b) Peneliti membagikan lembar pertanyaan *pre-test* kepada masing-masing responden dengan diinstruksikan untuk menjawab pertanyaan;
- c) Peneliti melakukan pengecekan status kebersihan giginya, dengan memberikan *disclosing solution* terlebih dahulu untuk pengecekan DI di gigi index;

- d) Setelah mendapatkan skor DI, dilanjutkan pengecekan CI pada gigi index;
- e) Selesai pengisian pertanyaan *pre-test* dan pengecekan status kebersihan gigi (OHI-S), dilakukannya penyuluhan dan responden dibagikan *leafblog scan barcode*.
- f) Setelah 3 hari peneliti akan memberikan lembar pertanyaan *post-test*, dan dilakukan lagi pengecekan status kebersihan gigi (OHI-S) nya.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan ulang atau memeriksa hasil pengisian kuesioner pengetahuan dan status kebersihan gigi pada mahasiswa/i pengguna orthodonti di kampus A poltekkes tanjung karang. Karena kemungkinan data yang masuk atau data yang telah terkumpul tidak lengkap. Kemudian jika terjadi kesalahan dalam pengimputan maka dilakukan editing atau penyuntingan terhadap skor debris indeks dan kalkulus indeks serta kriteria pengetahuan tersebut.

Yang diedit yaitu:

- 1) Kesalahan perhitungan hasil pengisian kuisisioner pengetahuan.
- 2) Kesalahan perhitungan jumlah skor OHIS, skor OHIS dihitung kembali sehingga didapat beberapa skor yang sesuai.
- 3) Ketidakjelasan responden dalam memasukkan biodata pribadi, sehingga beberapa data tidak terbaca atau tidak jelas. Beberapa data tersebut diperbaiki sehingga lebih mudah dibaca.
- 4) Data-data hasil penelitian direkap dan disusun dalam bentuk tabel dengan menggunakan aplikasi microsoft excel.

b. Coddling

Peneliti mengubah data hasil kuesioner berbentuk kalimat atau harus menjadi data angka dan bilangan. Sehingga lebih mudah dan sederhana,

kode-kode yang digunakan umumnya berbentuk angka, yang dikode yaitu:

- 1) Untuk penilaian Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi
 - 1= baik (dengan presentase 76-100%)
 - 2= cukup (dengan presentase 56-75%)
 - 3= kurang (dengan presentase kurang dari 55%)
- 2) Untuk penilaian OHI-S
 - 1= baik (0-1,2)
 - 2= sedang (1,3-3,0)
 - 3= buruk (3,1-6,0)

c. *Entry Data*

Memasukan data yang telah di *coding* ke dalam tabel induk yang berisi nomor, nama responden, jenis media (*leafblog scan barcode*). Data diolah dengan menggunakan aplikasi spss.

Menentukan pembuktian hipotesis:

Ho: Terdapat hubungan yang signifikan

Ha: Tidak terdapat hubungan yang signifikan

d. *Tabulating*

Memasukan data dalam bentuk tabel distribusi terhadap pengetahuan dan status kebersihan gigi dengan dilakukannya *pre-test* dan *post-test* dan pengecekan pada gigi.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari sumber data telah dimasukan, perlu melakukan pengecekan ulang data responden yang sudah dilakukan, untuk menghindari adanya kesalahan dalam pengumpulan data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariate

Analisa univariat adalah analisa yang mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel dan untuk menguji pengetahuan dan status kebersihan gigi sebelum dan sesudah penyuluhan. Analisis ini akan digunakan untuk melihat distribusi frekuensi hasil pengukuran presentase tingkat pengetahuan dan status kebersihan gigi sebelum dan sesudah.

b. Analisis Bevariate

Analisis bevariate adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini akan digunakan untuk melihat pengaruh media Leafblog Scan Barcode terhadap pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dengan status kebersihan gigi. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik Wilcoxon. Ujian statistik menggunakan aplikasi SPSS (*Status Program For social Sciene*), merupakan *software* aplikasi pengolahan data dan pengujian hipotesis untuk berbagai uji dan analisis dalam statistika (Zein et al., 2019).